ANALISIS BIAYA KUALITAS UNTUK MENGURANGI JUMLAH PRODUK RUSAK PADA CV. USAHA MUSI PALEMBANG

SKRIPSI

Nama : Vira Desfa Utami Rachman
NIM : 22 2015 291

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

ANALISIS BIAYA KUALITAS UNTUK MENGURANGI JUMLAH PRODUK RUSAK PADA CV. USAHA MUSI PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Vira Desfa Utami Rachman
NIM : 22 2015 291

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vira Desfa Utami Rachman

NIM : 22 2015 291

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

METERAI TEMPEL

6000

Vira Desfa Utami Rachman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Analisis Biaya Kualitas Pada Produk Rusak Pada CV. Usaha Musi Palembang
Nama	:	Vira Desfa Utami Rachman
Nim	:	22 2015 291
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Akuntansi Biaya

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I,

Rosalina Ghozali S.E.,Ak.,M.si
NIDN/NBM : 0228115802/10211960

Pembimbing II,

Mizan, S.E.Ak., M.si
NIDN/NBM: 0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbi alamin, segala puji bagi Allah SWT. atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semua berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Jumlah Produk Rusak Pada CV. Usaha Musi Palembang".**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kedua orangtua ku **(Rachman Thalib SE., M.Si dan Emi Mardiana)** yang telah memberikan dorongan moril maupun materi selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini. Penulis juga mengucapakan terimakasih **kepada Ibu Rosalina Ghazali S.E,.Ak,.M.Si dan Bapak Mizan S.E,.Ak,.M.Si selaku Pembimbing I dan II** yang telah memberikan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E,.M.Si,.Ak,.CA dan Nina Sabrina, S.E,.M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi serta Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh pihak CV. Usaha Musi Palembang yang sudah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian ini.
5. Sahabat-sahabat (Zeb's Squad) DewintaAyu, Annisa, Chessy Septiani, Aria Nugraha, Ananda Nicolla, Yovie Prayoga, Enggi, Olla Mawarni dan teman-teman satu pembimbingku yang telah berjuang bersama serta selalu memberikan bantuan, doa dan motivasi selama ini.
6. Sahabat-sahabat terbaikku (Mutia Limah, Monica Aliwa, Evi PurnamaSari, Ayuza Adriani, Dwiyanti Marlingga, dan M.Marcho DipaverNanda) yang selalu memberikan dukungan serta doa nya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikkan kalian dibalas oleh Allah SWT, aamiin yarobbal alamin.

Palembang, Februari 2019

Penulis

Vira Desfa Utami Rachman
NIM: 22 2015 291

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PRAKATA vi
HALAMAN DAFTAR ISI viii
HALAMAN DAFTAR TABEL x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
A. Latar Belakang Masalah 8
1. Biaya 8
2. Kualitas 13
3. Pengertian Biaya Kualitas 16
4. Produk Rusak 24
B. Penelitian Sebelumnya 29
BAB III METODELOGI PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitia 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Operasional Variabel 34
D. Data Yang Diperlukan 34
E. Metode Pengumpulan Data 35
F. Analisis Data dan Teknik Analisis 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37

1. Profil CV. Usaha Musi Palembang.....37
2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....38
3. Kegiatan Perusahaan.....43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....46
1.Penggunaan Biaya Kualitas.....47
2.Analisa Biaya Kualitas.....53
3.Analisa Produk Rusak.....54
4. Analisis Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Jumlah Produk Rusak Pada CV. Usaha Musi Palembang.....59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....62
A. Simpulan.....62
B. Saran.....63
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Data Biaya Kualitas Tahun 2015-2017 CV. Usaha Musi Palembang 5

Tabel I.2 Data Produk Rusak Tahun 2015-2017 CV. Usaha Musi Palembang..... 6

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 32

Tabel III.1 Operasional Variabel 34

Tabel IV.1 Daftar Personalia CV. Usaha Musi Palembang 39

Tabel IV.2 Data Biaya Kualitas Tahun 2015-2017 CV. Usaha Musi Palembang 47

Tabel IV.3 Perawatan Preventif 49

Tabel IV.4 Penggunaan Biaya Pada Bahan 50

Tabel IV.5 Data Biaya Pemeriksaan Bahan Baku dan Kemasan 51

Tabel IV.6 Data Biaya Pengerjaan Ulang 52

Tabel IV.7 Data Biaya Keluhan Pelanggan dan Jaminan 52

Tabel IV.8 Data Penggolongan Biaya Kualitas Tahun 2015-2017 CV. Usaha Musi Palembang 53

Tabel IV.9 Data Produk Rusak Tahun 2015-2017 CV. Usaha Musi Palembang 55

Tabel IV.10 Tabel Pengamatan Proses Produksi 57

Tabel IV.11 Jumlah Biaya Kalitas tahun 2015-2017 CV. Usaha Musi Palembang 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Struktur Organisasi CV. Usaha Musi Palembang 40
Gambar IV.2 Proses Pencetakkan pada CV. Usaha Musi Palembang 45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT KETERANGAN SELESAI RISET
LAMPIRAN 2 : KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN 3 : LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI
LAMPIRAN 4 : SERTIFIKAT MEMBACA DAN MENGHAFAL AL QUR'AN
LAMPIRAN 5 : SERTIFIKAT KETERANGAN TOEFL

ABSTRAK

Vira Desfa Utami Rachman / 22 2015 291 / 2019 / Analisis Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Jumlah Produk Rusak Pada CV. Usaha Musi Palembang / Akuntansi Biaya.
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakan biaya kualitas dapat mengurangi jumlah produk rusak pada CV. Usaha Musi Palembang. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana biaya kualitas dapat mengurangi jumlah produk rusak pada CV. Usaha Musi Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan didukung oleh data kuantitatif yang berupa data biaya kualitas dan produk rusak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian yaitu biaya kualitas dikeluarkan untuk mencegah jumlah produk rusak sebesar Rp.374.630.000 ditahun 2015, Rp.394.450.000 ditahun 2016 dan sebesar Rp. 432.800.000 ditahun 2017, yang diambil dari biaya perawatan preventif dan biaya penggunaan bahan supplies, biaya pemeriksaan bahan, biaya pengerjaan ulang (kegagalan internal) dan kegagalan eksternal.Perusahaan dapat melakukan suatu tindakan untuk menekan tingkat kerusakan yang terjadi, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dapat dilakukan dengan cara melakukan pengawasan atas para pekerja dengan lebih ketat dan memberikan pelatihan kepada para pekerja serta membuat sistem penilaian kerja yang baru dengan tujuan untuk memotivasi kinerja para pekerja agar lebih baik. Perusahaan harus melakukan pengendalian kualitasproduksi secara total agar secara konsisten dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan menekan tingkat kerusakan menjadi serendah mungkin.

Kata Kunci : Biaya Kualitas, Produk Rusak

Abstract

Vira Desfa Utami Rachman /22 2015 291/2019/Quality Cost Analysis for Reducing the Number of Damaged Products on CV. Usaha Musi Palembang / Cost Accounting.

The formulation of the problem in this study was how quality costs can reduce the number of damaged products on the CV. Usaha Musi Palembang. The purpose of the study was to find out how quality costs can reduce the number of damaged products on the CV. Usaha Musi Palembang. The method used in this study was qualitative descriptive analysis and supported by quantitative data in the form of quality cost data and damaged products. The data used in this study were primary data and secondary data. The results of the study were quality costs incurred to prevent the number of damaged products by Rp.374,630,000 in 2015, Rp.394,450,000 in 2016 and Rp. 432,800,000 in 2017, taken from preventive maintenance costs and costs of material supplies, material inspection costs, rework costs (internal failures) and external failures. Companies can take action to reduce the level of damage that occurs, one of which is improving quality HR (Human Resources) can be done by controlling workers more rigorously and providing training to workers and creating a new work appraisal system with the aim of motivating the performance of workers to be better. The company must control the quality of production in total so that it can consistently produce quality products by reducing the level of damage to be as low as possible.

Keywords: Quality Costs, Damaged Products

PENGESAHAN
NO. 158 /Abstract/LB/UMP/ II / 20 19
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dengan segala dinamikanya telah membuka jalan bagi meningkatnya peran serta swasta sebagai salah satu unsur pembentuk perekonomian nasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang baik yang dapat menunjang suatu perusahaan dalam menghasilkan kualitas hasil produksinya. Tidak ada suatu perusahaan yang tidak ingin sukses dan berkembang. Setiap badan usaha baik milik pemerintah maupun swasta, dituntut beroperasi secara efektif maupun efisien demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pengendalian biaya produksi bertujuan untuk memperoleh jumlah produk yang sebesar-besarnya dengan kualitas yang baik.

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 5) kualitas adalah derajat atau tingkat kesempurnaan, dalam hal ini kualitas merupakan ukuran relatif dari kebaikan. Secara operasional, produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Untuk memenuhi harapan pelanggan tersebut dapat melalui atribut-atribut kualitas atau sering disebut dengan dimensi kualitas. Ada delapan dimensi kualitas, yaitu kinerja, estetika, kemudahan perawatan dan perbaikan, fitur, keandalan, tahan lama, kualitas kesesuaian dan kecocokan penggunaan. Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap kualita produknya, sehingga akan diperoleh hasil akhir

yang optimal.

Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga akan meningkatkan laba, karena peningkatan kualitas ini akan mengakibatkan biaya-biaya yang terus menurun dan naiknya pangsa pasar. Biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan usaha peningkatan kualitas produk disebut biaya kualitas.

Menurut William K.Carter (2009: 218) biaya kualitas *(cost of quality)* sering disalahartikan. Biaya kualitas tidak hanya terdiri atas biaya untuk mencapai kualitas, melainkan juga biaya yang terjadi karena kurangnya kuaitas. Ini berarti, biaya kualitas adalah biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pencegahan kerusakan. Biaya kualitas dikelompokan menjadi empat golongan, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal.

Biaya pencegahan adalah biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk yang dihasilkan. Biaya penilaian adalah biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan persyaratan-persyaratan kualitas. Biaya kegagalan internal adalah biaya yang terjadi karena ada ketidaksesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum barang jasa itu dikirimkan ke pihak luar (pelanggan). Biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang terjadi karena produk atau jasa gagal memenuhi persyaratan-persyaratan yang diketahui setelah produk tersebut dikirimkan kepada para pelanggan.

Sistem biaya kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukur

keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari program perbaikan tersebut. Biaya kualitas dapat dikelompokkan menjadi empat golongan, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Apabila suatu perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, maka perusahaan harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan pada masing-masing dari keempat kategori biaya dalam sistem pengendalian kualitas Gaspersz dalam Dwi (2007).

Menurut Feigenbaum dalam Dwi (2007) informasi yang ada dalam laporan biaya kualitas secara garis besar memberikan manfaat (1) Sebagai alat untuk mengukur kinerja. (2) Sebagai alat analisis mutu proses. (3) Sebagai alat pemprograman. (4) Sebagai alat penganggaran yaitu untuk membuat anggaran pengeluaran dalam mencapai program pengendali mutu. (5) Sebagai alat peramal yaitu untuk mengevaluasi dan menjamin prestasi produk dalam memenuhi persaingan pasar. Biaya kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari program perbaikan tersebut.

Produk yang memiliki kualitas yang lebih tinggi dengan harga yang lebih kompetitif akan menjadi incaran konsumen, sehingga dengan demikian perusahaan yang memiliki produk berkualitas akan mudah mendapatkan keuntungan karena produknya terjual. Dengan kualitas yang tinggi organisasi

atau perusahaan akan tumbuh dengan pasar yang berskala Nasional atau Internasional.

CV. Usaha Musi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, produk yang dihasilkan yaitu undangan, brosur, kop surat, kartu lebaran, buku slip, faktur dan amplop. Biaya kualitas dapat menjadi sumber penghematan yang cukup berarti bagi CV. Usaha Musi. Agar kualitas dari hasil produksi perusahaan tidak menurun, CV. Usaha Musi berusaha menekan biaya produksi mereka tetapi tetap memperhatikan kualitas produk itu sendiri. Hal ini dididorong oleh adanya tuntutan untuk dapat memenuhi keinginan konsumen yang ingin membeli suatu produk dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik.

Setelah perusahaan mampu untuk memenuhi keinginan konsumen, maka perusahaan baru akan dapat dikatakan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Faktor biaya dan kualitas produk dapat disebut sebagai faktor yang memegang peranan penting dalam menunjang kesuksesan pencapaian tujuan perusahaan.

Berikut ini disajikan laporan biaya kualitas pada CV. Usaha Musi Palembang tahun 2015-2017 :

Tabel I.1 Data Biaya Kualitas Tahun 2015-2017
CV. Usaha Musi Palembang

(dalam rupiah)

Produk	Biaya Kualitas 2015	Biaya Kualitas 2016	Biaya Kualitas 2017
Buku slip setoran	148.000.000	162.500.000	175.000.000
Kop surat	77.680.000	90.000.000	105.000.000
Amplop	46.000.000	47.000.000	51.000.000
Faktur	5.500.000	6.750.000	5.250.000
Undangan	35.200.000	30.200.000	41.000.000
Brosur	19.000.000	17.500.000	16.100.000
Buku yasin	7.000.000	11.000.000	10.750.000
Kartu lebaran	36.250.000	29.500.000	28.700.000
Total	**374.630.000**	**394.450.000**	**432.800.000**

Sumber: CV. Usaha Musi Palembang, 2018

Dalam proses produksinya, CV. Usaha Musi telah mengeluarkan biaya kualitas untuk menekan jumlah produk rusak seminimal mungkin. Dan dapat dilihat bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan cukup besar dan meningkat setiap tahunnya. Namun roduk rusak masih saja dihasilkan oleh perusahaan ini. Jika produk rusak tersebut terus meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan harga pokok produksi per unit barang dan menyebabkan harga jual naik sehingga daya beli menurun yang berakibat pada profit perusahaan yang akan menurun.

Berikut data produk rusak CV. Usaha Musi Palembang tahun 2015-2017 :

Tabel I.2 Data Produk Rusak Tahun 2015-2017
CV. Usaha Musi Palembang

(dalam rupiah)

No.	Nama Produk	2015	2016	2017
1.	Buku slip setoran	5.500.000	4.500.000	4.000.000
2.	Kop surat	9.250.000	7.750.000	7.000.000
3.	Amplop	2.500.000	2.500.000	3.250.000
4.	Faktur	475.000	400.000	400.000
5.	Undangan	960.000	900.000	1.500.000
6.	Brosur	5.500.000	4.750.000	4.000.000
7.	Buku yasin	35.000	25.000	70.000
8.	Kartu lebaran	4.500.000	4.500.000	3.500.000
	Total	**28.720.000**	**25.325.000**	**23.720.000**

Sumber: CV. Usaha Musi Palembang, 2018

Dari tabel I.2, dapat dilihat bahwa produk rusak pada CV. Usaha Musi Palembang masih terus ada disetiap tahun nya. Padahal perusahaan telah mengeluarkan biaya kualitas, dan pada dasarnya biaya kualitas dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi produk dari kerusakan, namun yang terjadi dalam perusahaan yaitu masih adanya produk rusak. Dengan adanya fenomena tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **“ Analisis Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Jumlah Produk Rusak Pada CV. Usaha Musi Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang masalah yang telah diuraikan atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah biaya kualitas dapat mengurangi jumlah produk rusak pada CV. Usaha Musi Palembang?”

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana biaya kualitas dapat mengurangi jumlah produk rusak pada CV. Usaha Musi palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang bagaimana biaya kualitas terhadap produk rusak.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dan masukan bagi perusahaan mengenai bagimana pengeluaran biaya kualitas dapat mengurangi kegagalan produksi yang menghasilakan produk rusak pada perusahaan.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai biaya kualitas yang dapat digunakan untuk mengurangi jumlah produk rusak pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani. N. 2002. *Analisis Biaya Kualitas pada PT. Primatexco.* Http://upp.ac.id/199.

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010, *Akuntasi Biaya*, Edisi Kedua, Mitra Wacana media, Jakarta

Dermawan, I Putu Agus. 2015. *Analisis Biaya Kualitas Pada PT. Industri Sandang Nusantara Patal TohPati*. Jurnal EMBA

Dewi, Maisaroh Puspita, Hendriono, Hadi Wahyuno. 2016. *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Kerusakan Produk Rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM) Pada PR. Gagak Hitam Maesen Bondowoso*. Jurnal EMBA

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2009. *Managerial Accounting*; Akuntansi Manajerial, Buku 2 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Helmi, Yulia. 2016. *Pengaruh Biaya Mutu Terhadap Produk Cacat Pada CV. Reva Jaya Pratama Pekanbaru*. Jurnal EMBA

Kiki A. Wahyuningtias. 2013. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak pada CV. AKE ABADI* . Jurnal EMBA

Lilis Puji Rahayu. 2017. *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak pada UD.Batu Licin*. Jurnal EMBA

Marapuang, Natalia Br. 2016. *Pengaruh Biaya Kuaitas Terhadap Produk Rusak Pada PT. Indofood CBP Sukser Makmur Tbk. Pekanbaru*. Jurnal EMBA

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima Cetakan kesepuluh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Nasir, Mochammad. 2017. *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Pengendalian Produk Cacat Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Jaya Lestari*. Jurnal EMBA

Prihartanto, Dwi Yuni. 2007. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang tahun 2004-2006, Skipsi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Semarang*.

Saputro. M. P. 2009. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak CV. Menara Kudus*. ejournal.upp.ac.id/index.php/594.

Sari. I. P. A. K. 2006. *Peranan Biaya Kualitas Dalam Upaya Mengendalikan Produk Rusak Pada PT. Sendi Pratama Pekalongan.* Http://lib.unnes.ac.id/1103/1/2677.pdf.

Sari. I. P. A. K. 2006. *Peranan Biaya Kualitas Dalam Upaya Mengendalikan Produk Rusak Pada PT. Sendi Pratama Pekalongan.* Http://lib.unnes.ac.id/1103/1/2677.pdf.

William K.Carter. 2009. *Akuntansi Biay*a, Buku 1 Edisi Ke Empat. Jakarta Salemba Empat

Yoana Cinthya Permatasari. 2017. *Hubungan antara Biaya Kualitas dan Produk Cacat studi kasus di PT.Kanisius Yogyakarta* . Jurnal EMBA